

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Manusia lahir tidak mengetahui apapun, tetapi dianugerahi oleh Allah SWT panca indera, pikiran dan rasa sebagai modal untuk menerima ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan dan mendapatkan sikap tertentu melalui proses kematangan dan belajar terlebih dahulu.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan salah satu sektor yang menjadi tanggung jawab pemerintah dan memerlukan perhatian khusus dalam penanganan perbaikan maupun pengembangannya. Perhatian lebih yang diberikan pemerintah pada sektor pendidikan diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang tertuang pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan juga dikatakan sebagai modal utama yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik khususnya di dalam dunia pendidikan serta sebagai isu sentral bagi setiap bangsa dan negara, sehubungan dengan bangsa yang sedang berkembang saat ini, guna untuk membangun negaranya seperti halnya di negara Indonesia sendiri. Pembangunan tersebut dapat dibangun melalui persiapan oleh setiap manusia yang berinisiatif tinggi. Mutu pendidikan juga tergantung kepada mutu seorang

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hal. 20.

pendidik dalam menjalankan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.<sup>2</sup>

Salah satu tujuan pendidikan dan pengajaran adalah membangun kepribadian manusia yang lebih baik serta proses mengembangkan potensi peserta didik. Dalam dunia pendidikan termasuk sistem persekolahan baik modern maupun tradisional, peranan guru ikut menentukan *output* atau hasil lulusan dari lembaga persekolahan, karena peranan seorang guru sangat penting dalam pendidikan.<sup>3</sup>

Berbicara mengenai pengertian yang begitu luas, maka semua hal yang terkait dengan masalah pendidikan harus bisa terpenuhi secara optimal agar apa yang menjadi harapan dan tujuan dari sebuah proses pendidikan bisa tercapai. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efisien oleh peserta

---

<sup>2</sup> Tarbawi, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran*, Vol. 4 No. 01, Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, Juni 2018, hal. 27-44.

<sup>3</sup> Aminuddin Rasyad, *Teori belajar dan Pembelajaran*, Uhamka Press, Cet. 4, Jakarta, 2016, hal. 109.

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bina Aksara, Jakarta, 2009, hal. 3.

didik.<sup>5</sup> Dengan demikian metode pembelajaran merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan disamping untuk meningkatkan kemajuan belajar dan kualitas siswa. Unsur-unsur dalam pengajaran yang dapat memengaruhi keberhasilan pengajaran meliputi 4 komponen yaitu:

1. Tujuan yang memberikan arah kemana proses belajar mengajar itu berjalan.
2. Bahan yaitu apa yang harus diberikan kepada siswa, seperti pengetahuan, sikap keterampilan apa yang harus dipelajari oleh siswa.
3. Metode atau alat yaitu bagaimana bahan pengajaran diberikan kepada siswa dan bagaimana tujuan pengajaran dapat dicapai.
4. Evaluasi yaitu bagaimana hasil belajarnya dapat diketahui.<sup>6</sup>

Dari keempat unsur tadi penulis tertarik mengenai unsur metode. Dengan demikian memilih metode yang tepat bagi seorang guru bisa menjadikann out put atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam penyampaian materi adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam.*, Pustaka Firdaus, Jakarta, 2012, hal. 12

<sup>6</sup> Basyiruddin Usma, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Ciputan Press, Jakarta, 2012, hal. 120

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung, 2009, hal.

Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain dan untuk mengetahui proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama pelajaran berlangsung. Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dalam pengajaran kelas. Metode demonstrasi mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan.

Adapun kelebihan metode demonstrasi yaitu: (1) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, (2) apabila siswa ikut aktif dalam sesuatu percobaan yang bersifat demonstratif, maka mereka akan memperoleh pengalaman yang melekat pada jiwanya dan ini berguna dalam pengembangan kecakapan.<sup>8</sup> Sedangkan kekurangan metode demonstrasi yaitu: (1). ketika guru menjelaskan materi siswa kurang memperhatikan. (2). bila siswa tidak aktif dalam kegiatan, maka metode demonstrasi ini menjadi sangat tidak efektif.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet. 6, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2014, hal. 297

<sup>9</sup> Dr. Armai, MA, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Cet.1, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal. 192

Berdasarkan hasil wawancara yang melatarbelakangi permasalahan ini yaitu siswa SMP Islam Temayang Bojonegoro rata-rata belum pernah mengenal ilmu agama karena tinggal di daerah yang minim pengetahuan tentang agama. Sebagian siswa ada yang sudah belajar teori tapi belum pernah mempraktikkan. Menanggapi hal tersebut SMP Islam Temayang Bojonegoro berupaya menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* agar siswa dapat mengetahui tata cara wudhu yang baik dan benar dalam pendampingan guru.

Melihat beberapa kekuatan tersebut diatas maka diharapkan dengan metode demonstrasi dapat merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan harapan penggunaan metode tersebut akan dapat memudahkan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan disiplin dalam beribadah. Berdasarkan observasi di SMP Islam Temayang bahwa metode demonstrasi sudah diterapkan dalam pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, namun belum bisa mendapat hasil yang optimal karena dalam kenyataannya masih ada yang belum bisa. Dari latar belakang masalah tersebut diatas penulis tertarik untuk meneliti masalah **“Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP Islam Temayang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP Islam Temayang Bojonegoro?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP Islam Temayang Bojonegoro?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode demonstrasi yang meliputi:

1. Mengetahui bagaimana implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP Islam Temayang Bojonegoro.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP Islam Temayang Bojonegoro.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu khususnya mengenai manfaat dari metode demonstrasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* di SMP Islam Temayang Bojonegoro.

## 2. Secara Praktis

### a) Bagi peneliti

Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam dan sebagai wahana pengembangan wawasan dalam dunia Pendidikan Agama Islam bagi peneliti.

### b) Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dan memudahkan dalam menyampaikan materi secara sistematis untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.

### c) Bagi siswa

Sebagai informasi bagi siswa khususnya di SMP Islam Temayang Bojonegoro bahwa betapa pentingnya metode demonstrasi materi *Thaharah* terkait wudhu, guna menjadikan siswa lebih maksimal dalam tata cara wudhu yang baik dan benar.

### d) Bagi peneliti lanjutan

Sebagai bahan pustaka untuk memberikan informasi kepada peneliti lanjutan untuk dijadikan acuan serta bahan referensi untuk ke depannya yang ingin mengangkat sebagai variabel lanjutan.

## E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dan mengatasi kesalahan variabel dalam penelitian ini, maka perlu memberikan definisi operasional. Adapun definisi operasional tersebut antara lain:

## 1. Implementasi

Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.<sup>10</sup> Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang).

## 2. Metode Demonstrasi

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>11</sup> Sedangkan demonstrasi sama artinya dengan kata peraga atau penyajian tata cara untuk mencapai atau mengerjakan sesuatu.<sup>12</sup>

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang ahli dalam topik bahasan.

## 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan agama Islam adalah mata pelajaran yang berupaya mendidik agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk senantiasa menjalankan syariat agama Islam.

---

<sup>10</sup> Arinda Firdianti, *Manajemen Berbasis Sekolah*, CV.GRE PUBLISHING, Yogyakarta, 2018, hal. 19.

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hal. 82.

<sup>12</sup> Zainuddin Dja'far, dkk., *Diktatik Metodik*, Garuda Buana, Pasuruan, 2000, hal. 31.



## F. Orisinalitas Penelitian

Judul penelitian: Implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran

Pendidikan Agama Islam materi *Thaharah* pada siswa kelas VII di SMP

Islam Temayang.

Tabel 1.1

### Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Sita Pancarini, 2019	Implementasi Thaharah Dalam Perspektif Kitab Safinatun An-Najah Di Pondok Pesantren Nahdlatul Tholibin Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	Thaharah, kitab safinatun an-najah	Kualitatif	Penerapan implementasi thaharah sudah sesuai konsep pada kitab safinatun an-najah, namun santri belum bisa mengimplementasikan thaharah dalam perspektif kitab safinatun an-najah.
2	Skripsi, Riri Faiqoh, 2019	Implementasi Metode Demonstrasi dan Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Pada Siswa Kelas VII di Mts. Islamiyah Ciputat	Metode demonstrasi dan simulasi, pembelajaran fikih,	Kualitatif	Dalam pembelajaran fikih bab thaharah materi wudhu dan tayamum menggunakan metode demonstrasi sedangkan materi istinja menggunakan

					metode simulasi.
3	Skripsi, Amalia Lailatul Muna, 2016	Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 2 Belik Kecamatan Belik Pematang	Penerapan, metode demonstrasi, pembelajaran pai	Kualitatif	Dalam penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran pai berjalan dengan baik dan menyenangkan .
4	Skripsi, Jumasniar, 2019	Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (studi Pada SMP Negeri 1 Palopo	Metode demonstrasi, pembelajaran Pendidikan agama islam	Kualitatif	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama menekankan pada pengertian interaksi yaitu hubungan aktif dua arah (timbang balik) antara guru dan siswa.

Tabel 1.2

## Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Devi Eri Novianti, 2022	Implementasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran	Metode demonstrasi, materi tharahah.	Kualitatif	Dalam pengimplem tasian metode demonstrasi pada

		Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah Pada Siswa Kelas VII Di SMP Islam Temayang			pembelajaran PAI materi thaharah berjalan dengan baik tanpa ada kendala
--	--	---	--	--	---

### G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami isi dari laporan penelitian ini, peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan, diantaranya:

BAB I pendahuluan meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka meliputi, metode demonstrasi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Thaharah*.

BAB III metode penelitian meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV paparan data dan temuan penelitian meliputi, profil sekolah SMP Islam Temayang Bojonegoro, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V penutup meliputi, kesimpulan dan saran.